

Research Article

## Model Pembelajaran *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadist di Kelas VIII MTs Al-Ghozali Jatibarang Indramayu

Ibnu Rusydi<sup>1</sup>, Syifa Nur Fadilah<sup>2</sup>, Lutfiah<sup>3</sup>

1. Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, [ibnurs@gmail.com](mailto:ibnurs@gmail.com)
2. Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, [syifanurfadilah241@gmail.com](mailto:syifanurfadilah241@gmail.com)
3. Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, [lutfiah@faiunwir.ac.id](mailto:lutfiah@faiunwir.ac.id)

Copyright © 2025 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Received : January 8, 2025  
Accepted : February 14, 2025

Revised : January 25, 2025  
Available online : February 23, 2025

**How to Cite:** Ibnu Rusydi, Syifa Nur Fadilah, and Lutfiah. 2025. "Model Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadist Di Kelas VIII MTs Al-Ghozali Jatibarang Indramayu". Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam 11 (1):1-6. [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v11i1.2139](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v11i1.2139).

### Abstract

The factors underlying this research are that many students are not focused and less active during learning. Such as no motivation and interest that encourages learning, besides that, interest in learning is seen very little seen from. The purpose of the research using the Index Card Match learning model is to increase interest in learning the Qur'an and Hadith in class VIII students at MTs al-Ghozali. The method used by the researcher is classroom action research using descriptive observation. Based on the results obtained from this study, this learning model has an effect on increasing the interest in learning of students at MTs Al-Ghozali.

**Keywords:** Learning Model, Index Card Match, Interest.

### Abstrak

Faktor yang melatarbelakangi penelitian ini adalah banyak siswa yang tidak fokus

dan kurang aktif saat pembelajaran berlangsung. Seperti tidak ada motivasi dan minat yang mendorong untuk belajar, selain itu minat belajar terlihat sangat kurang dilihat dari . Tujuan penelitian yang menggunakan model pembelajaran Index Card Match untuk meningkatkan minat belajar Al-Qur'am dan Hadist pada siswa kelas VIII di MTs al-Ghozali. Metode yang peneliti gunakan adalah penelitian tindakan kelas yang menggunakan Observasi yang bersifat deskriptif. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Model pembelajaran ini berpengaruh dalam peningkatannya Minat belajar siswa Mts Al-Ghozali.

**Kata kunci :** Model Pembelajaran, *Index Card Match*, Minat.

## PENDAHULUAN

Depdiknas menyebutkan bahwa dalam usaha membangun siswa untuk terus belajar, kolaborasi, dan menghargai dirinya, siswa harus memiliki minat kemauan yang tinggi, wawasan, serta knowledge. Pendidikan merupakan dasar dari proses pembelajaran. Pendidikan mampu membangun kualitas diri seorang individu. (Ni Nyoman Saelendra, 2019: 1583-9). Meningkatkan kemampuan, kecekatan, kepedandaian, serta minat siswa untuk terus diusahakan ( Masni, 2019: 57-63).

Pendidikan mengenal tiga pusat yang dikenal dengan nama tri pusat Pendidikan. Hal ini karena anak harus memperoleh sarana yang baik dalam pendidikan yakni informal (rumah), Guru (formal) dan Lingkungan (tidak formal). Dapat dikatakan belajar apabila didalam individu tersebut melakukan aktifitas yang menyebabkan perubahan sikap dan bisa diamati dalam jangka waktu yang lama. Aspek terpenting ketika proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas Manusia adalah Pendidikan. Ada banyak aspek yang bisa dilakukan untuk meningkatkan prestasi aspek tersebut salah satunya yakni minat belajar. (Muhammad Faturrohman, 2015). Harapan mengenai Pendidikan disemua kalangan usia setiap sekolah haruslah memiliki kesempatan yang seimbang. Sesuai dengan perubahan masa. Semakin besarnya tantangan yang harus dihadapi di dalam lembaga sekolah. Khususnya yakni mutu dalam Pendidikan. (Nunuk Nuraini, 2009).

Dasar dari hasil observasi di MTs Al-Ghozali pada kelas VIII yang berjumlah 7 siswa. Sikap dan karakter yang diamati pada siswa selama pelaporan mahasiswa PPL yakni mudah jenuh karena menggunakan model pembelajaran kurang diminati oleh siswa tersebut. Padahal seharusnya siswa bisa fokus dan tidak sibuk sendiri saat pembelajaran berlangsung, ini dilihat dari pembelajaran sebelumnya yang menurut mereka terlalu sulit dan membosankan sehingga hilangnya minat belajar mereka saat mengikuti pelajaran tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini yakni: 1) Apa yang dimaksud model pembelajaran Index Card Match. 2) Bagaimana pelaksanaan Index Card Match di MTs Al-Ghozali.

Adapun tujuannya yakni: 1) Untuk mengetahui apa yang dimaksud model pembelajaran Index Card Match. 2) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Index Card Match di MTs Al-Ghozali.

Karena hal ini peneliti tertarik ingin menggunakan model pembelajaran yang

berbeda dari sebelumnya menggunakan model pembelajaran langsung menjadi model pembelajaran Index Card Match yang mengkaji tentang model pembelajaran Index Card Match untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs Al-Ghozali.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada saat penelitian ini berlangsung adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat dagnostik dan Eksperimental. Penelitian tindakan kelas yang bekerja sama dengan guru mata pelajaran tersebut yang bertugas sebagai pengamat. Penelitian ini bekerja sama dengan guru Al-Qur'an dan Hadist kelas VIII MTs Al-Ghozali. Peneliti bertugas yang memberikan Tindakan, dan guru Al-Qur'an dan Hadist yang bertugas menjadi pengamat ketika tindakan berlangsung.

Nif mengatakan Hal yang paling penting untuk dilakukannya penelitian tindakan kelas ialah perbaikannya sistem pembelajaran. (Suharsimi, 2014). Menurut Hisyam Zaini dkk menyebutkan beberapa kelebihan dan kelemahan pada Index Card Match. Kelebihannya yaitu : 1) Siswa saling bertukar kartu soal dan jawaban, 2) Adanya Diskusi antara siswa yang membuat pemahaman diantara mereka, 3) siswa bisa memperoleh konsep lain dari proses pertukaran. Adapun kekurangannya yaitu : 1) Index Card Match terjadi di satu sesi. 2) Poin tidak berlaku bagi siswa yang lebih gesit menemukan pasangannya. (Santosa, 2014).

Subjek penelitiannya ialah siswa kelas VIII MTs Al-Ghozali yang berjumlah 7 Siswa, terdiri dari 5 siswa perempuan dan 2 siswa laki-laki. Objek Penelitiannya yaitu pengaruh model pembelajaran Index Card Match guna meningkatkan minat belajar.

Penelitian tindakan kelas memiliki sifat yang tidak sama dengan metode penelitian lainnya. Penelitian tindakan kelas ialah penelitian yang pendekatannya kualitatif walaupun data yang diambil merupakan data yang bersifat kuantitatif. (Ani Widayati, 2008: 87-93). Pengumpulan data dengan Teknik (1) yaitu melakukan observasi, dan studi pustaka hal ini dilakukan untuk mencatat segala aktifitas pada saat tindakan dilakukan. (2) Tes yang dilakukan guna memperoleh data siswa.

Ada beberapa Instrument yang perlu ada guna memperoleh data yaitu Tes. Berikut Analisis data observasi yang digunakan yaitu dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni mendeskripsikan apa saja kegiatan yang telah terjadi pada saat pembelajaran tersebut. Namun analisis data dan skor tes diperoleh dengan deskriptif kuantitatif. Parameter suksesnya penelitian ini adalah 1) Meningkatnya minat yang bisa dilihat dari keaktifan ketika tindakan tersebut berlangsung minimal 75%. 2) Meningkatnya skor siswa yaitu 85% dari seluruh siswa yang melakukan pembelajaran sudah memenuhi indikator ketuntasan minimalnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian strategi Index Card Match**

Strategi index card match adalah strategi "mencari pasangan kartu" cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun telah bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang

akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mempersiapkan segala jenis dan bentuk peralatan untuk memotong kertas dalam pembuatan kartu.
2. Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada didalam kelas.
3. Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
4. Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.
5. Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
6. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
7. Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban.
8. Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
9. Setelah siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
10. Akhir proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan (Suprijono, 2010: 120-121).

### **Kelebihan dan Kekurangan Strategi Index Card Match**

1. Kelebihan strategi Index Card Match
  - a. Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
  - b. Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
  - c. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
  - d. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
  - e. Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain.
2. Kelemahan strategi index Card Match
  - a. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas.
  - b. Guru harus meluangkan waktu yang lebih.
  - c. Lama untuk membuat persiapan.
  - d. Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas.
  - e. Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas.

### **Hasil Observasi**

Hasil dari observasi diawal dapat dilihat mengenai minat siswa kelas VIII yang tidak tuntas. Hal ini karena prasiklus dengan presentase rata-rata 47,14%.

# Model Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadist di Kelas VIII MTs Al-Ghozali Jatibarang Indramayu

Ibnu Rusydi, Syifa Nur Fadilah, Lutfiah

Dengan ketuntasan yang masih sangat rendah yakni 14,28%. Yang menyebabkan jauh dibawah standar ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75% siswa yang telah sampai pada KKM.

Berdasarkan penelitian yang telah diterapkan, peneliti memperoleh beberapa faktor yang membuat turunnya minat belajar Al-Quran Hadist siswa kelas VIII MTs Al-ghozali yakni : 1) Pelajaran yang sulit karena berkaitan dengan ayat-ayat Al-Quran Hadist. 2) pada model pembelajaran sebelumnya menggunakan model pembelajaran langsung yang membuat siswa merasa bosan dan monoton. 3) kurangnya peran dari keluarga siswa tersebut sehingga minta untuk belajar Al-Quran Hadist di sekolah. 4) siswa merasa minder karena merasa kurang memahami pelajaran Al-Quran Hadist

Berdasarkan beberapa faktor yang telah disebutkan, peneliti melaksanakan penelitian dengan Model Pembelajaran Index Card Match. Peneliti memberikan siswa berupa 2 – 3 kartu yang berisi soal dan jawaban yang berbeda pada seluruh siswa kelas VIII yang sebelumnya seluruh siswa telah belajar mengenai materi yang pada saat itu sudah dilaksanakan. Setelah itu seluruh siswa muai mencocokkan kartu yang dipegangnya dengan cara berdiskusi dengan teman – temannya setelah dirasa cocok dan benar siswa kemudian membacanya di depan teman-teman yang lain.

Dengan metode ini dapat diketahui bahwa selama melaksanakan model Pembelajaran sangat berpengaruh serta meningkatkannya minat siswa MTs Al-Ghozali, siswa aktif berdiskusi, berani untuk tampil di depan dan minat yang tadinya berkurang menjadi meningkat dan semangat mengikuti pelajaran Al-Quran Hadits juga menjadi lebih antusias, untuk hasil sebagaimana digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
Presentasi Hasil Nilai Rata-Rata

Nilai Rata-rata hasil belajar	Presentase (%)	Kriteria
Siklus I	14,28%	Sedang
Siklus II	47,14%	Tinggi
Siklus III	75%	Tinggi

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dipaparkan diatas. kesimpulan yang dihasilkan ialah model pembelajaran Index Card Match bisa meningkatkan Minat belajar Al-Qur'an dan Hadist siswa kelas VII MTs Al-Ghozali.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang memebangun, yaitu: 1) Diperlukan kreatifitas bagi guru, 2) Sebelum atau sesudah pembelajaran sebaiknya siswa diberikan motivasi yang membangun yang membuat siswa tertarik dan memiliki minat yang tinggi pada materi yang akan disampaikan, 3) Sekolah mendukung dengan sarana dan prasarana, 4) Menerapkan gaya berbicara atau komunikasi yang baik pada siswa bagi guru yang mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

Ani Widayati, 'Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi-Universitas Negeri

**Model Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadist di Kelas VIII MTs Al-Ghozali Jatibarang Indramayu**

Ibnu Rusydi, Syifa Nur Fadilah, Lutfiah

- Yogyakarta 87', *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Vol. Vi No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 Penelitian, Vi.1 (2008), 87–93
- Fathurrohman, Muhammad, 'Model-Model Pembelajaran', Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015
- Masni, Masni, 'Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Semester Satu Tahun Pelajaran 2018/2019 Di Sd Negeri 12 Ampenan', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5.2 (2019), 57–63
- Nuraini, Nunuk, 'Pengaruh Program Akselerasi Terhadap Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (Mts) Ppmi Assalaam Sukoharjo Tahun 2008' (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009)
- Riris Nur Kholidah Rambe. 2018. "Penerapan Strategi Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Tarbiyah*, 25 (1) : 93-124. DOI : 10.30829/tar.v25i1.237
- Saelendra, Ni Nyoman, 'Upaya Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas Vii. 1 Semester Dua Tahun Pelajaran 2017/2018 Melalui Penerapan Pendekatan Cooperative Learning (Cl) Tipe Stad Di Smp Negeri 4 Mataram Oleh', *Media Bina Ilmiah*, 13.9 (2019), 1583–92
- Santosa, Nugroho Budi, And Agustina Sri Purnami, 'Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Index Card Match Siswa Kelas Viib Smp N 2 Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014', *Union: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2.3 (2014)
- Suprijono, Agus. (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.